

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 MUNTILAN
KABUPATEN MAGELANG



Disusun oleh

Nama : Siti Mukaromah
NIM : 3101409093
Prodi. : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

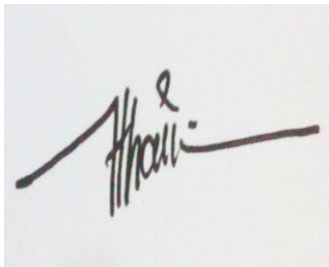
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator ,



Dra. Maria Theresia Sri Hartati, M.Pd

NIP. 19601228 198601 2 001

Kepala Sekolah,



Drs. Sugiyanto, M.Pd

NIP. 19580912 1985503 1 023



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

MIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Alloh SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan serta penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 1 Muntilan. Keberhasilan pelaksanaan PPL 2 karena praktikan mendapat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor UNNES
2. Dra. Sugiyanto, M.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 1 Muntilan yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2,
3. Yuliyanto, S.pd, selaku Koordinator Guru Pamong,
4. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang,
5. Dra. Maria Theresia Sri Hartati, M.Pd, selaku Dosen Koordinator PPL,
6. Nina Witasari S.S., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing PPL praktikan di SMP Negeri 1 Muntilan yang telah membimbing dan mengarahkan Praktikkan,
7. Wakhidah Aryani,S.Pd,M.Pd, selaku guru pamong, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan selama pelaksanaan PPL.
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMP Negeri 1 Muntilan
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 ini.

Praktikan juga memohon maaf apabila selama pelaksanaan PPL melakukan banyak hal yang kurang berkenan di hati. Untuk itu, praktikan mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Besar harapan praktikan, laporan PPL ini mendapat tempat di hati pembaca dan semoga bermanfaat.

Muntilan, Oktober 2012
Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit	5
D. Persyaratan dan Tempat	6
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	7
F. Tugas Guru Praktikan	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Bimbingan	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	11
F. Guru Pamong	11
G. Dosen Pembimbing	12
BAB IV PUNUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
Refleksi Diri	14

DAFTAR LAMPIRAN

1. *Lampiran 1* Daftar Presensi Mahasiswa PPL
2. *Lampiran 2* Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
3. *Lampiran 3* Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
4. *Lampiran 4* Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
5. *Lampiran 5* Jadwal Mengajar
6. *Lampiran 6* Daftar Nama Siswa
7. *Lampiran 7* Kalender Pendidikan
8. *Lampiran 8* Silabus Kelas VII
9. *Lampiran 9* RPP Kelas VII CI (Cerdas Istimewa)
10. *Lampiran 10* Silabus Kelas VIII
11. *Lampiran 11* RPP Kelas VIII
12. *Lampiran 12* RPP Kelas VIII CI (Cerdas Istimewa)
13. *Lampiran 13* Silabus Kelas IX
14. *Lampiran 14* RPP Kelas IX

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan.

Untuk mencapai tujuan dari pendidikan nasional tersebut dapat dimulai dengan dilakukannya kegiatan praktik pengalaman lapangan. Praktik pengalaman lapangan merupakan salah satu syarat wajib yang harus di tempuh oleh mahasiswa kependidikan. Hal iini dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh, dimana mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya secara profesional dan penuh tanggungjawab.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan dan sudah menjadi tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku. Mahasiswa praktikan dibimbing dan dilatih oleh guru pamong untuk melakukan proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran yang diampu oleh masing-masing guru praktikan.

Pelaksanaan PPL 2 dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL I dimana PPL I memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra dan ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL 2 dilakukan kurang lebih selama dua bulan dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon tenaga kependidikan dan mendapat pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
3. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat pelaksanaan PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat

terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

- b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
- 4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
- 6. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan

(berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Akta, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM I / SBM II / Daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dengan:
 - a. menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);
 - d. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
 - e. mengisi formulir pendaftaran PPL 2; dan
 - f. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang

terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

- a. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
- b. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

- Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

H. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong/pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
11. Secara individu membuat laporan PPL 2 dalam bentuk PDF, di *upload* ke Pusat Pengembangan PPL melalui menu mahasiswa di Sikadu.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 1 Muntilan, yang berlokasi di Jalan Pemuda No 161 Muntilan.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 23 –25 Juli 2012
 - b. Upacara Penerimaan
Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan Inti
 - a. Pengenalan lapangan (observasi)
Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 1 Kota Muntilan dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1 Agustus sampai dengan 16 Agustus 2012.
 - b. Pengajaran terbimbing
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.
 - c. Pengajaran mandiri
Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi

sebelumnya semua perangkat pembelajaran seperti RPP sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Menyusun laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

e. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktek mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum penarikan. Ujian praktek mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan dalam pelaksanaan PPL II dilakukan dengan dosen pembimbing dan guru pamong. Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan dengan guru pamong sebelum maupun sesudah mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan apakah model maupun media yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa.

Setelah mengajar, praktikan tetap melakukan bimbingan atau meminta guru pamong memberikan kritik serta saran yang membangun

terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh praktikan meliputi penguasaan materi, kecepatan dalam menyampaikan materi saat pembelajaran, media yang digunakan, strategi, serta kemampuan mahasiswa praktikan untuk mengkondisikan siswa. Guru pamong dan dosen pembimbing memberi masukan kepada praktikan guna peningkatan kualitas pengajaran pada kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan terdapat faktor yang mendukung dan ada juga faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. Adanya penerimaan yang baik dari siswa dan warga sekolah lainnya kepada guru praktikan PPL selama PPL 2 berlangsung.
 - b. Adanya proses pembimbingan yang baik antara praktikan PPL dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
 - c. Pemberian fasilitas yang memadai dari sekolah kepada praktikan meliputi peminjaman buku pegangan, WIFI, printer, dan LCD yang sangat membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar.
2. Faktor Penghambat
 - a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk masukan agar lebih baik.
 - b. Praktikan kurang bisa menguasai kelas sehingga saat proses belajar mengajar terdapat beberapa siswa yang ramai sendiri.
 - c. Kurangnya motivasi dari siswa untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini dimungkinkan karena siswa menganggap guru praktikan bukan guru asli mereka.

F. Guru Pamong

Guru pamong IPS sejarah merupakan guru yang sudah berpengalaman karena sudah lama mengajar sejarah dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar

kelas. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana cara menyampaikan materi pada peserta didik dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan tiga kali datang ke sekolah latihan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan serta memberikan masukan dan kritik mengenai cara menyampaikan materi, penguasaan, pengelolaan kelas, dan manajemen waktu saat mengajar. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lebih baik lagi dalam mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan PPL di sekolah latihan yaitu SMP N 1 Muntilan, diperoleh simpulan bahwa tugas seorang guru meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk sebagai acuan bagi pencapaian tujuan belajar. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dan seorang guru juga harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Mahasiswa sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
3. Mahasiswa sebaiknya menjaga sikap terhadap siswa, guru, maupun karyawan.

REFLEKSI DIRI

Nama: Siti Mukaromah

NIM: 3101409093

Prodi: Pendidikan Sejarah

Segala puji syukur atas kehadiran Alloh SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga praktikan dapat berkesempatan untuk melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II dengan baik dan lancar. Praktikan juga mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang terkait baik dari pihak universitas maupun pihak sekolah latihan yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Muntilan.

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan praktik di sekolah latihan yang bertujuan untuk membekali praktikan dengan berbagai macam hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Kegiatan PPL II ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 1 Muntilan. Dengan adanya PPL tersebut maka akan terbentuk calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL 1 dan PPL II, khususnya sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pembelajaran Sejarah. Dari hasil pengamatan dan observasi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sejarah

Mata pelajaran sejarah mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kekuatan mata pelajaran IPS (Sejarah) adalah mata pelajaran sejarah merupakan mata pelajaran yang perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi untuk membekali siswa agar memiliki jiwa nasionalisme. Mata pelajaran sejarah merupakan mata pelajaran yang dapat membantu siswa untuk dijadikan pelajaran dalam kehidupan keseharian dan memberikan pengetahuan dan keterampilan siswa menjadi lebih baik, menjadikan siswa berwawasan luas, memiliki semangat patriotisme dan nasionalisme yang tinggi. Dengan sejarah siswa juga akan dapat mengetahui tentang kehidupan masa lalu dalam berbagai bidang kehidupan dan siswa yang mengerti tentang sejarah akan dapat lebih berfikir bijaksana.

Sedangkan kelemahan mata pelajaran IPS (Sejarah) diantaranya yakni tidak sedikit siswa beranggapan bahwa belajar mata pelajaran sejarah itu membosankan dan hanya menganggap sejarah sebagai mata pelajaran yang menghafal urutan tanggal dan tahun saja.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

SMP Negeri 1 Muntilan merupakan Rintisan sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Sejarah di SMP Negeri 1 Muntilan cukup memadai didukung dengan adanya Perpustakaan yang terdapat banyak buku-buku penunjang pembelajaran, selain itu juga terdapat laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium fisika dan biologi, di setiap kelas juga terdapat LCD yang mempermudah kegiatan belajar mengajar. Dan sedang dalam proses pembangunan laboratorium IPS dan laboratorium matematika. Dengan adanya laboratorium IPS maka akan memudahkan pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran sejarah.

3) Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang dilakukan

Pembelajaran Sejarah yang dilakukan di SMP Negeri 1 Muntilan telah menggunakan kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Secara umum pengajaran sudah berjalan lancar sesuai dengan tujuannya. Dalam kegiatan PPL di SMP N 1 Muntilan praktikan memperoleh bantuan dari Ibu Wakhidah Aryani.S,Pd. M,Pd selaku guru pamong mata pelajaran Sejarah. Dari pengamatan lapangan yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang ramah, berpenampilan menarik, menguasai materi dan pandai menghidupkan suasana kelas sehingga murid ikut aktif dalam pembelajaran, dan beliau juga dapat menghubungkan materi pembelajaran sejarah dengan kehidupan sehari-hari pada saat ini sehingga mengubah stigma mata pelajaran sejarah yang dianggap membosankan menjadi menyenangkan untuk di pelajari dan siswa lebih mudah memahaminya. Beliau juga memaksimalkan penggunaan sarana pembelajaran seperti peta dan LCD yang dipadukan dengan model pembelajaran inovatif sehingga siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar sejarah.

4) Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan untuk membimbing dan membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar. Dan dosen pembimbing juga memberi motivasi serta masukan agar praktikan menjadi lebih baik.

5) Kemampuan diri praktikan

Praktikan telah melaksanakan *Micro teaching*, meski demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata dengan

usia dan jenjang yang jelas berbeda sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Sebagai calon guru praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki belum cukup terlebih dalam hal pengalaman. Praktikan masih harus banyak belajar, berlatih, dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan.

6) Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL II

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL II di antaranya adalah:

- a) Praktikan dapat mengetahui kondisi kelas dan lingkungan sekolah.
- b) Praktikan memperoleh pengetahuan mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.
- c) Praktikan memperoleh bekal mengenai cara-cara menyusun komponen-komponen pembelajaran.
- d) Praktikan memperoleh bekal tentang bagaimana cara pengajaran yang baik.
- e) Praktikan memperoleh pengetahuan mengenai cara pengelolaan kelas yang baik.
- f) Praktikan memperoleh pengetahuan mengenai model pembelajaran inovatif dan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik untuk belajar sejarah.

7) Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Untuk pengembangan sekolah praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar merawat dan memelihara dan mengoptimalkan penggunaan semua sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang proses belajar mengajar, khususnya mata pelajaran Sejarah agar pembelajaran lebih menarik dan lebih mudah dipahami. Serta perbanyak fasilitas Wifi karena ini sangat membantu murid untuk mencari dan memperkaya referensi yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Adapun saran pengembangan bagi Unnes adalah Unnes hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi pihak-pihak yang berkaitan, akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

Muntilan, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Guru Praktikan

Wakhidah Aryani, S.Pd, M.Pd
NIP.19651111 198803 2010

Siti Mukaromah
NIM.3101409093